

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi pendidikan karakter pada mapel PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Al-Azhar Menganti Gresik disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu cara untuk *mengupgrade* dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik dan berkemajuan. Karakter adalah penanaman nilai pada diri seseorang meliputi aspek spiritual, sosial, intelektual dan emosional.

1. Pengimplementasian pendidikan karakter pada mapel PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Al-Azhar Menganti Gresik melalui kegiatan perencanaan (pembuatan kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, dan modul ajar yang dilengkapi dengan dimensi P5 khususnya dimensi 1 yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia) dan penerapan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, pembiasaan sholat berjamaah, program sekolah (Jumat Taqwa, Jumat Bertasbih dan Jumat Bersih), dan budaya 7S (senyum, salam, salim, sapa, sopan, santun, semangat) untuk membentuk siswa yang beriman, memiliki akhlak religius, berakhlak sosial, berakhlak kepada alam dan berakhlak bernegara.
2. Implikasi implementasi pendidikan karakter pada mapel PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Al-Azhar Menganti Gresik memunculkan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni adanya sinergitas antara kepala sekolah, MGMPs PAI, guru, sarana prasarana dan program sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar dan membentuk siswa yang memiliki karakter positif. Faktor penghambat yaitu kurangnya komunikasi atau sosialisasi antara guru, orang tua ataupun

pengasuh pondok, kurangnya keterlibatan guru dan kedisiplinan siswa untuk menumbuhkan karakter baik dalam diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan di atas, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan mencoba menerapkan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter pada mepel PAI dalam kurikulum merdeka.
2. Bagi para guru, pengimplementasian pendidikan karakter tidak berfokus hanya pada mapel PAI saja, tetapi semua guru dapat berkolaborasi dalam mendukung pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka.
3. Bagi sekolah, dapat melengkapi sarana prasarana lain dan program-program yang mendukung munculnya pendidikan karakter pada diri siswa.

